

Dampak Tren Mobilitas Masyarakat terhadap Polutan Pencemar Udara selama PSBB Pandemi COVID-19 = The Impact of Community Mobility Trend to Specific Air Pollutant during the COVID-19 Large-Scale Social Restriction Policy

Sylvia Febrina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920520212&lokasi=lokal>

Abstrak

Kualitas udara merupakan salah satu indikator lingkungan yang berpotensi terkena dampak dari wabah COVID-19 (Zambrano, 2020). Sebagaimana diketahui bahwa pencemaran udara sebagian besar disebabkan oleh aktivitas manusia. Kebijakan lockdown untuk memutus mata rantai COVID-19 membuat mobilisasi masyarakat berkurang signifikan serta menghasilkan peningkatan kualitas udara bahkan menghasilkan manfaat kesehatan manusia yang sejauh ini melebihi jumlah kematian yang dikonfirmasi akibat COVID-19 (Zeng, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak mobilitas masyarakat selama PSBB terhadap konsentrasi polutan udara. Data set utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah set data harian trend mobilitas dan set data harian indikator polutan udara primer (SO₂, CO dan NO₂). Ditemukan bahwa mobilitas masyarakat selama PSBB berdampak signifikan meningkatkan ketiga polutan tersebut. Sebaliknya, aktivitas masyarakat dirumah berdampak signifikan mengurangi ketiga polutan udara tersebut. Temuan ini mengkonfirmasi beberapa penemuan penelitian terdahulu. Namun ditemukan bahwa ada kecenderungan masyarakat bermobilisasi menggunakan transportasi pribadi selama pandemi COVID-19. Kebijakan yang direkomendasikan adalah dengan mengatur pola mobilitas masyarakat, yaitu pelaksanaan kegiatan kerja secara hybrid, mengevaluasi sumber energi penyebab tingginya polutan dan menghimbau masyarakat untuk tetap menggunakan transportasi umum dengan protokol kesehatan yang ketat

.....Air quality is one of the environmental indicators that may be affected by the COVID-19 outbreak (Zambrano, 2020). It is known that air reports are mostly caused by human activities. Lockdown policies to break the COVID-19 chain have significantly reduced community mobilization and improved air quality and even resulted in human health benefits that far exceed the number of confirmed deaths from COVID-19 (Zeng, 2020). This study aims to analyze the impact of community mobility during PSBB on the concentration of air pollutants. The main data sets used in this study are daily data sets of movement trends and daily data sets of primary air pollutant indicators (SO₂, CO and NO₂). It was found that community mobility during the PSBB had a significant impact on increasing the three pollutants. On the other hand, community activities at home have a significant impact on reducing the three air pollutants. This finding confirms some of the findings of previous studies. However, there is a tendency for people to mobilize using private transportation during the COVID-19 pandemic. The recommended policy is to regulate the pattern of community mobility, namely implementing hybrid activities, finding sources of energy that cause pollution and urging people to continue to use public transportation with strict health protocols.